

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Obyek Penelitian

##### a. Sejarah Singkat Berdirinya MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus

Awalnya situasi dan kondisi desa Prambatan Kidul terlihat suram dan gelap, hal ini disebabkan belum adanya juru penerangan agama atau kyai yang mumpuni. Barulah, pada permulaan tahun 1917 M terdapat seorang pemuka agama yang mau mengajari membaca Al-Qur'an dan fasholatan. Beliau adalah Romo KH Muhammad Bakri Bin Muhammad Shodiq yang berasal dari Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus. Berkat kesabaran dan ketekunan beliau, desa Prambatan Kidul terlihat mulai bersinar dan sedikit demi sedikit masyarakat mulai mengenal ibadah seperti sholat, mengaji, membaca albarjanji, dll. Berangkat dari hal ini, KH Muhammad Bakri bersama para masyarakat mendirikan masjid yang dijuluki *ussisa alattaqwa* pada tahun 1924 M serta mendirikan beberapa pondok pesantren.<sup>1</sup>

Semakin bertambahnya hari, tidak sedikit masyarakat desa Prambatan Kidul yang berbondong-bondong untuk belajar agama. Melihat semakin banyaknya murid yang mengaji bahkan mencapai ratusan anak, maka diambillah langkah untuk membagi waktu mengaji yaitu ba'dal shubuh, ba'dal dhuhur, ba'dal ashar, serta ba'dal maghrib. Strategi ini berjalan hampir 10 tahun lamanya, sehingga oleh masyarakat mengusulkan agar mendirikan madrasah guna memajukan pendidikan di desa Prambatan Kidul. Akhirnya, KH Muhammad Bakri beserta para pemuka agama lainnya pun menyetujuinya. Tepat pada tanggal 5 Juni 1945 M diresmikanlah Madrasah Ibtidaiyyah yang dulunya bernama Sekolah Islam Pertama (S.I.P) yang bertempat di Pondok Pesantren Roudhotul

---

<sup>1</sup> "Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus."

Islamiyah. Berawal dari letak Pondok Pesantren tersebut yang berada dimuka masjid Nurul Haq maka madrasah tersebut akhirnya diberi nama MI NU Nurul Haq Kudus.<sup>2</sup>

Dalam perkembangannya di lingkungan Prambatan Kidul perlu dibentuknya sebuah yayasan, mengingat:

- 1) Undang-undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2008 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 16 Tahun 2008.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.63 Tahun 2008 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan.
- 3) Hasil musyawarah tokoh masyarakat Prambatan Kidul pada tanggal 04 Mei 2012.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dibentuklah yayasan Nurul Haq Kudus yang dilantik oleh Ketua Umum Majelis Utama Indonesia (MUI) kabupaten Kudus beliau Bapak KH. Syafiq Nashan, Lc pada tanggal 14 Juli 2012.<sup>3</sup>

#### **b. Profil MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus**

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul memenuhi semua kriteria dengan keadaan lingkungan yang cukup memadai. Adapun MI NU Nurul Haq terdiri dari dua gedung madrasah yang terpisah, satu di sebelah timur dan satu lagi di sebelah barat, sehingga tercipta ketenangan dalam proses belajar dan menggali kemampuan serta bakatnya. Secara geografis MI NU Nurul Haq terletak ditempat yang cukup strategis sehingga mudah diakses dari manapun, tepatnya berada di desa Prambatan Kidul Rt.08/Rw.02. Lokasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul berbatasan dengan:<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus”.

<sup>3</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus”.

<sup>4</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus”.

- 1) Gedung Barat
  - Sebelah utara : Rumah bapak Syahid
  - Sebelah selatan : Rumah bapak Komsini
  - Sebelah barat : Rumah Ibu Fatonah
  - Sebelah timur : Jalan perkampungan warga
- 2) Gedung Timur
  - Sebelah utara : Rumah bapak H. Gunawan Eko Saputro
  - Sebelah selatan : Jalan perkampungan warga
  - Sebelah barat : Jalan perkampungan warga
  - Sebelah timur : Rumah bapak Khodirin

MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus ini memiliki profil dengan rincian sebagai berikut:<sup>5</sup>

  - 1) Nama Madrasah : MI NU Nurul Haq
  - 2) Alamat Madrasah
    - a) Jalan : Jl Jepara
    - b) Desa : Prambatan Kidul
    - c) Kecamatan : Kaliwungu
    - d) Kabupaten : Kudus
    - e) Provinsi : Jawa Tengah
    - f) Nomor Telepon : 08122902867
    - g) Kode pos : 59331
    - h) Email :  
nurulhaq\_kudus@yahoo.co.id
  - 3) Nama Kepala Madrasah : H Misbakhul Anam, S.Pd.I
  - 4) Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
  - 5) NSM : 111233190011
  - 6) NPSN : 60712393
  - 7) Status : Swasta
  - 8) Tahun Berdiri : 05 Juni 1945
  - 9) SK Pendirian Sekolah :  
Lk./3.c/3466/pgm/MI/1978
  - 10) SK Izin Operasional :  
Lk./3.c/3466/pgm/MI/1978

---

<sup>5</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus”.

- 11) Luas Tanah Bangunan : gedung timur 556 m<sup>2</sup>,  
gedung barat 655 m<sup>2</sup>
- 12) Status Tanah Bangunan : Wakaf/ Milik  
Sendiri

**c. Visi, Misi, dan Tujuan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus**

1) Visi

Visi dari MI NU Nurul Haq Kudus adalah “Unggul dalam prestasi, Santun budi pekerti”. Adapun indikator terkait visi tersebut, antara lain:<sup>6</sup>

- a) Terciptanya insan yang maju dan selalu terdepa dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri
- b) Siswa kelas 1-5 naik kelas 100%
- c) Siswa kelas 6 lulus 100% dengan perolehan nilai rata-rata US/UM di atas 7.00
- d) Terciptanya insan yang melaksanakan sunnah Nabi dan meneladani pribadi Rasulullah
- e) Terciptanya insan yang selalu mengedepankan akhlakul karimah.

2) Misi

Adapun misi MI NU Nurul Haq Kudus adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a) Menanamkan nilai ajaran islam Ahlussunnah Wal Jama'ah ilmu pengetahuan
- b) Mengembangkan ilmu yang dipelajari untuk menghambakan diri kepada Allah SWT
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bersikap dan bertingkah laku
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai perkembangan potensi yang dimiliki siswa

---

<sup>6</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus”.

<sup>7</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus”.

- e) Melatih dan mengembangkan daya nalar siswa
- f) Membekali kemampuan baca tulis Al-Qur'andan keterampilan keagamaan sesuai tingkat perkembangannya
- g) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensidirinya sesuai bakat dan minat
- h) Menumbuhkan semangat kompetitif keilmuan kepada warga madrasah
- i) Menumbuhkan semangat kekeluargaan dan persaudaraan antar warga madrasah dan masyarakat
- j) Menerapkan manajemenpartisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan masyarakat.

### 3) Tujuan

Tujuan pendidikan MI NU Nurul Haq Kudus adalah mewujudkan perilaku pribadi siswa-siswi yang:<sup>8</sup>

- a) Beriman dan bertaqwa
- b) Berilmu amaliah
- c) Beramal ilmiah
- d) Berakidah Ahlussunnah Wal Jama'ah
- e) Berkepribadian Akhlakul Karimah.

### d. Struktur Organisasi MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus

Setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki susunan struktur organisasi untuk mengatur tertibnya aktivitas lembaga pendidikan tersebut. Demikian juga dengan lembaga pendidikan MI NU Nurul Haq Kudus yang mempunyai struktur organisasi madrasah. Struktur organisasi madrasah tersebut dapat berjalan dengan baik, apabila di dalamnya terdapat pembagian kerja sama yang baik dan teratur.

Berikut struktur organisasi MI NU Nurul Haq Kudus:<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> "Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus".

- 1) Kepala Madrasah : H Misbakhul Anam, S.Pd.I
- 2) Wakil Kepala Madrasah : Noor Hadi, M.Pd.I
- 3) Koord. Kurikulum : Choriroh, M.Pd.I
- 4) Koord. Kesiswaan : Noor Hadi, M.Pd.I
- 5) Koord. Keagamaan I : Abdul Rozaq Alquds S,Pd.I
- 6) Koord. Keagamaan II : Syaeful Imam, S.Pd.I
- 7) Koord. Sarpras : Sri Handayani, S.Pd.I
- 8) Bendahara BOS : Susanti, S.Pd.I
- 9) Bendahara Madrasah : Noor Rosyidah, S.P
- 10) TU dan Operator Data : Abdul Mufit, S.Pd.
- 11) Pembina Sosial : Sri Handayani, S.Pd.I
- 12) Pembina Pramuka I : Heni Sri Mulyani, S.Pd.I
- 13) Pembina Pramuka II : Lina Yoviyana, S.Pd
- 14) Pembina UKS dan BK : Istianah, S.Ag.
- 15) Pembina Olahraga : Muhammad Salim, S.Pd.I
- 16) Pembina Kesenian I :Khdaidiyatusy Syarifah, S.Pd
- 17) Pembina Kesenian II : Lina Yoviyana, S.Pd.
- 18) Pembina Komputer : Heni Sri Mulyani, S.Pd
- 19) Pembina SBQ : Siswanto, S.Ag
- 20) Pembina Perpustakaan : Dhurrotun Nasipah, S.Ag

#### **Wali Kelas:**

- |                  |                             |
|------------------|-----------------------------|
| Wali Kelas I A   | : Choriroh, M.Pd.I          |
| Kelas I B        | : Lina Yoviyana, S.Pd.      |
| Kelas I C        | : Sri Handayani, S.Pd.I     |
| Wali Kelas II A  | : Ummi Luthfiyah, S.Pd      |
| Kelas II B       | : Istianah, S.Ag.           |
| Kelas II C       | : Heni Sri Mulyani, S.Pd.I  |
| Wali Kelas III A | : M Priyono Joko P, S.Pd    |
| Kelas III B      | : Ma'ruf Alfarih, S.Pd.I    |
| Kelas III C      | : Siti Khoirun Nisa, S.Pd.I |

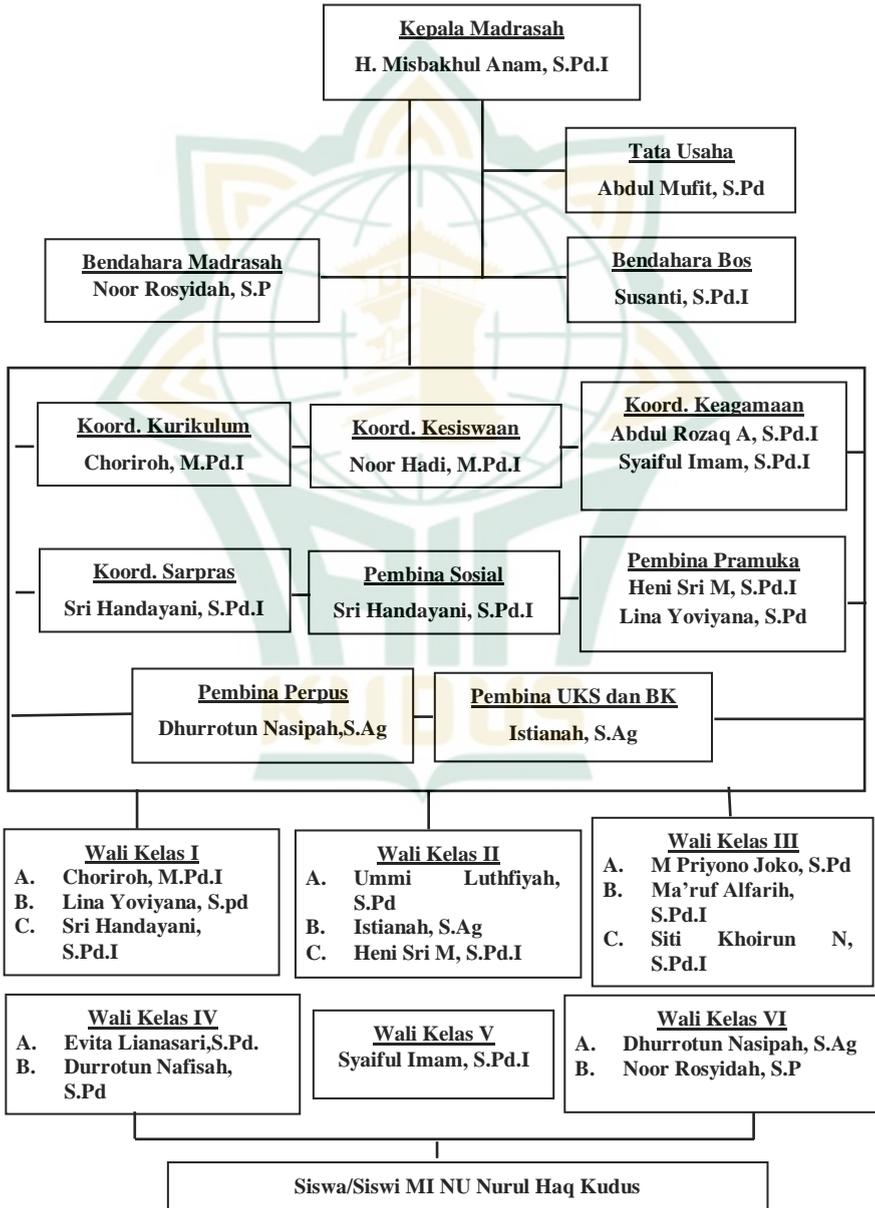
---

<sup>9</sup> "Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus".

Wali Kelas IV A : Evita Lianasari, S.Pd.I,  
S.Pd  
Kelas IV B : Durrotun Nafisah, S.Pd  
Wali Kelas V : Syaiful Imam, S.Pd.I  
Wali Kelas VI A : Dhurrotun Nasipah,  
S.Ag  
Kelas VI B : Noor Rosidah, S.P



**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NU NURUL HAQ**  
**Prambanan Kidul Kaliwungu Kudus 2020/2021**



**e. Kepegawaian MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus**

Sehubungan dengan upaya meningkatkan kualitas pendidik di MI NU Nurul Haq Kudus, lembaga pendidikan ini merekrut tenaga pendidik dengan kualifikasi profesional, memiliki moral yang unggul, serta menguasai bidang keilmuan yang diajarkan. Dengan demikian, harapannya terjadi keterkaitan pembelajaran dan pengembangan keilmuan yang semakin pesat.

Adapun guru dan staf karyawan di MI NU Nurul Haq Kudus periode 2020/2021 terdiri dari 21 guru dan 2 penjaga madrasah. Berikut ini daftar kepegawaian di MI NU Nurul Haq Kudus:<sup>10</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul**  
**T.P 2020/2021**

No	Nama	L/P	Detail Guru	Jabatan
1	Zukhala	P	Guru Mapel	
2	Misbakhul Anam, S.Pd.I	L	Guru Mapel	Kepala Madrasah
3	Noor Hadi, M.Pd.I	L	Guru Mapel	Koord. Kesiswaan
4	Dhurrotun Nasipah, S.Ag	P	Guru Kelas	Pembina Perpustakaan
5	Choriroh, M.Pd.I	P	Guru Kelas	Koord. Kurikulum
6	Susanti, S.Pd.I	P	Guru Mapel	Bendahara BOS
7	Abdul Rozaq Alqudsi, S.Pd.I	L	Guru Mapel	Koord. Keagamaan I
8	Sri Handayani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Pembina Sosial
9	Noor Rosidah, S.P	P	Guru Kelas	Bendahara Madrasah

<sup>10</sup> "Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus".

10	Abdul Mufit, S.Pd	L	Guru Mapel	TU & Operator
11	Lina Yoviyana, S.Pd	P	Guru Kelas	Pembina Pramuka II
12	Syaeful Imam, S.Pd.I	L	Guru Kelas	Koord. Keagamaan II
13	Istianah, S.Ag	P	Guru Kelas	Pembina UKS
14	Heni Sri Mulyani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	Pembina Pramuka I
15	Ummi Luthfiah, S.Pd	P	Guru Kelas	
16	Siti Khoirun Nisa, S.Pd.I	P	Guru Kelas	
17	Ma'ruf Alfarih, S.Pd.I	L	Guru Kelas	
18	Durrotun Nafisah, S.Pd	P	Guru Kelas	
19	Evita Lianasari, S.Pd.I, S.Pd	P	Guru Kelas	
20	M Priyono Joko P, S.Pd	L	Guru Kelas	
21	Noor Athiyyatul H, S.Pd	P	Guru Kelas	
22	Yuningsih	P		Penjaga I
23	Rufiatun	P		Penjaga II

**f. Kesiswaan MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus**

Keadaan siswa-siswi MI NU Nurul Haq rata-rata berasal dari daerah sekitar desa Prambatan Kidul, Krandon, Bakalan Krapyak, Gribig, Pasuruan, Purwosari, Garung Lor, dan sekitarnya. Adapun perincian jumlah siswa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus tahun pelajaran 2020/2021

dari kelas I sampai VI akan dijelaskan melalui tabel berikut ini:<sup>11</sup>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa MI NU Nurul Haq Kudus**  
**Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	LK	PR	
I A	12	14	26
I B	12	14	26
I C	11	13	24
II A	14	12	26
II B	14	11	25
II C	6	17	23
III A	9	12	21
III B	8	14	22
III C	4	16	20
IV A	15	12	27
IV B	16	11	27
V	14	19	33
VI A	13	11	24
VI B	12	17	29
<b>TOTAL</b>	<b>160</b>	<b>193</b>	<b>353</b>

**g. Sarana Prasarana MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus**

Layaknya satuan pendidikan tingkat dasar swasta, MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus memiliki bangunan dua lantai serta fasilitas atau sarana prasarana lainnya yang memadai. Dengan terpenuhinya sarana prasarana tersebut digunakan sebagai penunjang keberhasilan dan kemudahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Adapun sarana prasarana tersebut, adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

1) Bangunan dan Ruang Madrasah

Bangunan dan ruangan di MI NU Nurul Haq terbagi menjadi 8 jenis ruangan. Bangunan

<sup>11</sup> "Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus".

<sup>12</sup> "Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus".

dan ruangan tersebut antara lain: ruang kepala madrasah, ruang kelas belajar mengajar, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang koperasi madrasah, musholla, laboratorium computer, dan kamar mandi.

2) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran yang berada di MI NU Nurul Haq terbagi menjadi 6 jenis alat. Alat-alat tersebut antara lain: computer untuk siswa, computer kantor, LCD, TV 29”, printer, dan serta speaker.

3) Perlengkapan Meubel

Selain alat-alat pembelajaran juga terdapat beberapa perlengkapan, khususnya berjenis meubel guna melengkapi terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. perlengkapan tersebut antara lain: meja guru, meja murid, kursi guru, kursi murid, papan tulis, serta almari.

4) Perlengkapan Perpustakaan

Adapun perlengkapan perpustakaan terbagi menjadi 5 jenis. Perlengkapan-perlengkapan tersebut antara lain: perlengkapan IPA, perlengkapan bahasa, buku agama, buku umum, serta buku pelajaran.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dalam pengujian variable penelitian dengan model korelasi, apakah dalam variable dan model korelasinya terdapat penyakit atau kesalahan. Adapun uji asumsi klasik yang akan diuji adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilaksanakan guna menguji apakah model korelasi variable independen dan variable dependen memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>13</sup> Pengujian normalitas data variable efektivitas model tebak kata dan variable

---

<sup>13</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

kecerdasan berbahasa anak dapat dilihat pada *output* hasil perhitungan SPSS versi 16 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.74698678
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.074
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil *output* data tersebut, suatu data dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikan Kolmogorov-smirnov ( $Z$ )  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikan uji Kolmogorov-smirnov ( $Z$ )  $< 0,05$ , maka distribusi data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Pada pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji Kolmogorov-smirnov ( $Z$ )  $0,732 > 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas data dibutuhkan untuk menguji apakah data varian tersebut bersifat sama (homogeny) atau tidak. Pengujian homogenitas data ini menggunakan rumus *Levene Test*, berikut *output* hasil uji homogenitas dengan bantuan *software* SPSS versi 16:

**Tabel 4.4**  
**Uji Homogenitas Levene Test**  
**Test of Homogeneity of Variances**

MODEL TEBAK KATA			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.050	1	52	.087

Berdasarkan hasil *output* data tersebut, suatu data dinyatakan bervariasi homogen, apabila memiliki nilai signifikansi ( $p$ )  $> 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi uji homogenitas  $< 0,05$ , maka data tersebut sifatnya tidak homogen. Pada pengujian di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi uji *levene test*  $0,087 > 0,05$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut bersifat homogen.

### 3. Analisis Data

Penelitian ini bertujuan yaitu untuk menentukan tingkat ketepatan model pembelajaran tipe tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa anak pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya dibutuhkan data penunjang yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta beberapa dokumen terkait data penelitian yang dilakukan di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus TP 2020/2021. Setelah data-data yang dimaksud terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dan pengolahan data statistik. Adapun tahapan-tahapan analisis data tersebut sebagai berikut:

#### a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap analisis pendahuluan, peneliti melakukan pengolahan data hasil observasi dan kuisioner atau angket yang telah diujikan terhadap responden. Dimana hasil angket tersebut didapatkan melalewati tahap penilaian pada poin-poin angket.

**Tabel 4.5**  
**Skor Jawaban Skala Likert Efektivitas Model**  
**Tebak Kata terhadap Kecerdasan Berbahasa**  
**Anak**

Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negative
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun analisis yang dilakukan terdiri dari analisis hasil validasi awal, serta analisis hasil angket sebelum dan sesudah penerapan model tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa peserta didik kelas IV A ataupun kelas IV B MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus. Untuk mengetahui tingkatan tersebut, peneliti menyajikan data hasil perhitungan penelitian yang terdiri dari 20 butir soal untuk divalidasi awal oleh 40 responden dan diuji sampel oleh 54 responden, selanjutnya dimasukkan pada tabel distribusi frekuensi untuk dirata-rata kelas (*mean*), diuji validitas, serta reliabilitasnya. Data hasil penelitian dijabarkan dalam tabel berikut:<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> “Dokumen MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.”

**Tabel 4.6**  
**Data Skoring Sebelum dan Sesudah Penerapan**  
**Model *Cooperative Learning* Tebak Kata**  
**terhadap Kecerdasan Berbahasa Peserta Didik**  
**Kelas IV A dan IV B MI NU Nurul Haq**  
**Prambatan Kidul Kudus TP 2020/2021**

No	Hasil Skor Angket Kelas IV A		Hasil Skor Angket Kelas IV B	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	72	82	79	73
2	79	87	82	81
3	77	79	79	84
4	73	72	80	81
5	82	84	73	73
6	79	76	69	75
7	78	79	61	65
8	67	70	67	72
9	75	74	66	73
10	64	70	78	84
11	70	74	71	75
12	69	73	80	81
13	77	78	84	84
14	77	75	81	81
15	75	72	81	78
16	77	75	81	82
17	81	74	75	79
18	78	75	81	77
19	77	76	76	76
20	78	82	75	80
21	73	74	71	73
22	72	75	67	74
23	67	74	66	74
24	71	78	68	64
25	79	86	77	79
26	76	78	80	82
27	81	78	76	77
<b>Jumlah</b>	2024	2071	1943	2004
<b>Rerata</b>	74,96	76,70	74,89	77,07

Berdasarkan data skor angket tersebut kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui skor rata-rata dari skor sebelum dan sesudah penerapan model tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa peserta didik kelas IV. Berikut perhitungan nilai rata-rata kelas dengan rumus *mean* dari kelas IVA dan kelas IV B:

Rerata kelas (*mean*) sebelum penerapan model tebak kata

$$M_{IV A} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2024}{27} = 74,96$$

$$M_{IV B} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1943}{27} = 74,89$$

Rerata kelas (*mean*) sesudah penerapan model tebak kata

$$M_{IV A} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2071}{27} = 76,70$$

$$M_{IV B} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2004}{27} = 77,07$$

Setelah diketahui skor rata-rata kelasnya (*mean*) langkah selanjutnya adalah pengujian validitas dan reliabilitas data. Uji validitas ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu instrument penelitian, dimana instrument yang valid adalah instrument yang memiliki validasi yang tinggi. Pada pengujian validitas ini menggunakan uji validitas isi yang diukur menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Berdasarkan hasil perhitungan data angket di atas, untuk mengetahui valid tidaknya butir soal, maka tiap-tiap *r* hitung harus dibandingkan dengan *r* tabel. Diketahui harga *r* tabel (*r product moment*) dengan jumlah responden 40 peserta didik dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,312 serta jumlah responden 54 peserta didik dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,266. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji validitas, jika *r* hitung > *r* tabel maka butir soal tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika *r* hitung < *r* tabel maka butir soal

dinyatakan tidak valid. Berikut hasil pengujian validitas dengan bantuan *software* SPSS versi 16:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Awal Efektivitas**  
**Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap**  
**Kecerdasan Berbahasa Pada Materi Unggah-**  
**unggah Bahasa Jawa (n = 40 responden)**

No	r Hitung	r Tabel	Keputusan	No	r Hitung	r Tabel	Keputusan
r <sub>1y</sub>	0,445	0,312	Valid	r <sub>11y</sub>	0,346	0,312	Valid
r <sub>2y</sub>	0,488	0,312	Valid	r <sub>12y</sub>	0,390	0,312	Valid
r <sub>3y</sub>	0,359	0,312	Valid	r <sub>13y</sub>	0,327	0,312	Valid
r <sub>4y</sub>	0,408	0,312	Valid	r <sub>14y</sub>	0,379	0,312	Valid
r <sub>5y</sub>	0,377	0,312	Valid	r <sub>15y</sub>	0,487	0,312	Valid
r <sub>6y</sub>	0,362	0,312	Valid	r <sub>16y</sub>	0,506	0,312	Valid
r <sub>7y</sub>	0,325	0,312	Valid	r <sub>17y</sub>	0,537	0,312	Valid
r <sub>8y</sub>	0,350	0,312	Valid	r <sub>18y</sub>	0,441	0,312	Valid
r <sub>9y</sub>	0,354	0,312	Valid	r <sub>19y</sub>	0,396	0,312	Valid
r <sub>10y</sub>	0,344	0,312	Valid	r <sub>20y</sub>	0,531	0,312	Valid

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Sebelum**  
**Diterapkan Model Pembelajaran Tebak Kata**  
**Pada Materi Unggah-unggah Bahasa Jawa (n =**  
**54 responden)**

No	r Hitung	r Tabel	Keputusan	No	r Hitung	r Tabel	Keputusan
r <sub>1y</sub>	0,298	0,266	Valid	r <sub>11y</sub>	0,312	0,266	Valid
r <sub>2y</sub>	0,281	0,266	Valid	r <sub>12y</sub>	0,366	0,266	Valid
r <sub>3y</sub>	0,406	0,266	Valid	r <sub>13y</sub>	0,298	0,266	Valid
r <sub>4y</sub>	0,416	0,266	Valid	r <sub>14y</sub>	0,353	0,266	Valid
r <sub>5y</sub>	0,315	0,266	Valid	r <sub>15y</sub>	0,526	0,266	Valid
r <sub>6y</sub>	0,301	0,266	Valid	r <sub>16y</sub>	0,353	0,266	Valid
r <sub>7y</sub>	0,272	0,266	Valid	r <sub>17y</sub>	0,531	0,266	Valid
r <sub>8y</sub>	0,483	0,266	Valid	r <sub>18y</sub>	0,470	0,266	Valid
r <sub>9y</sub>	0,530	0,266	Valid	r <sub>19y</sub>	0,280	0,266	Valid
r <sub>10y</sub>	0,306	0,266	Valid	r <sub>20y</sub>	0,293	0,266	Valid

**Tabel 4.9**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Sesudah**  
**Diterapkan Model Pembelajaran Tebak Kata**  
**Pada Materi Unggah-unggah Bahasa Jawa (n =**  
**54 responden)**

No	r Hitung	r Tabel	Keputusan	No	r Hitung	r Tabel	Keputusan
r <sub>1y</sub>	0,287	0,266	Valid	r <sub>11y</sub>	0,459	0,266	Valid
r <sub>2y</sub>	0,555	0,266	Valid	r <sub>12y</sub>	0,336	0,266	Valid
r <sub>3y</sub>	0,359	0,266	Valid	r <sub>13y</sub>	0,393	0,266	Valid
r <sub>4y</sub>	0,443	0,266	Valid	r <sub>14y</sub>	0,417	0,266	Valid
r <sub>5y</sub>	0,459	0,266	Valid	r <sub>15y</sub>	0,406	0,266	Valid
r <sub>6y</sub>	0,338	0,266	Valid	r <sub>16y</sub>	0,458	0,266	Valid
r <sub>7y</sub>	0,270	0,266	Valid	r <sub>17y</sub>	0,602	0,266	Valid
r <sub>8y</sub>	0,288	0,266	Valid	r <sub>18y</sub>	0,414	0,266	Valid
r <sub>9y</sub>	0,390	0,266	Valid	r <sub>19y</sub>	0,361	0,266	Valid
r <sub>10y</sub>	0,333	0,266	Valid	r <sub>20y</sub>	0,287	0,266	Valid

Setelah diuji kevalidannya, tahap selanjutnya adalah diuji kereliasitasannya. Suatu angket dikatakan reliable jika responden memberikan jawaban secara stabil dari waktu ke waktu. Dasar pengambilan keputusan reliabilitas instrument adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan reliable, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak reliable. Adapun hasil *output* uji reliabilitas Alpha sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Awal**  
**Cronbach Alpha**  
**(n = 40 responden)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	20

**Tabel 4.11**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Sebelum**  
**Diterapkan Model Pembelajaran Tebak Kata**  
**Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa (n =**  
**54 responden)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	20

**Tabel 4.12**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Setelah**  
**Diterapkan Model Pembelajaran Tebak Kata**  
**Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa (n =**  
**54 responden)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	20

Hasil perhitungan reliabilitas *croanbach alpha* dengan jumlah item 20 butir soal diperoleh nilai 0,770; 0,672; dan 0,722. Berdasarkan hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa  $r_{hitung}$  (0,725; 0,672; 0,722) >  $r_{tabel}$  (0,266), sehingga instrument dapat dinyatakan reliabel, dengan kriteria reliabilitas Tinggi dengan interval 0,61 - 0,80.

### b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan tingkat efektivitas penerapan model *cooperative learning* tipe tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa anak pada materi *unggah-ungguh* bahasa Jawa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus, serta untuk mengetahui diterima tidaknya suatu hipotesis yang telah diajukan. Perhitungan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus uji T dan uji F dengan bantuan *software* SPSS versi 16. Adapun hasil *output* perhitungan tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Perhitungan Coefficients Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.899	8.335		1.548	.128
	KECERDASAN BERBAHASA	.807	.108	.719	7.456	.000

a. Dependent Variable: MODEL TEBAK KATA

Sesuai dengan kriterian pengujian hipotesis,  $H_a$  diterima jika  $t\text{-test} > t\text{-tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  dalam pengujian ini ditolak. Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika  $t\text{-test} < t\text{-tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga  $H_a$  dalam pengujian ini ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t\text{-test}$  (7,456)  $> t\text{-tabel}$  (2,000), sehingga dapat diasumsikan bahwa  $H_a$  pada pengujian ini diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	795.588	1	795.588	55.597	.000 <sup>a</sup>
	Residual	744.115	52	14.310		
	Total	1539.704	53			

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN BERBAHASA

b. Dependent Variable: MODEL TEBAK KATA

Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis,  $H_a$  diterima jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel dan nilai signifikansi  $<$  0,05, dengan demikian  $H_0$  dalam pengujian ini ditolak. Sebaliknya,  $H_0$  diterima jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel dan nilai signifikansi  $>$  0,05, sehingga  $H_a$  dalam pengujian ini ditolak. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi diperoleh hasil 0,000  $<$  0,05 dan nilai  $F$  hitung 55,59  $>$   $F$  tabel 1,52, sehingga dapat diasumsikan bahwa  $H_a$  pada pengujian ini diterima dan  $H_0$  ditolak.

### c. Analisis Uji Lanjutan

Pada analisis lanjutan ini membahas terkait hasil uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai uji T dan Uji F nya. Berdasarkan pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, sehingga penerapan model tebak kata dapat dinyatakan efektif untuk meningkatkan kecerdasan berbahasa anak pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe Tebak Kata Terhadap Kecerdasan Berbahasa Anak Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus TP 2020/2021

Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan kata-kata singkat yang dikemas dalam bentuk permainan, serta peserta didik dapat menerima

informasi pembelajaran melalui kartu kata.<sup>15</sup> Penelitian ini dilakukan terhadap 54 responden yang terbagi menjadi 27 responden kelas IV A dan 27 responden kelas IV B. Setiap kelas terbagi menjadi 13 kelompok kecil, dimana setiap kelompok terdiri 2 atau 3 peserta didik. Setiap anggota kelompok mendapat tugas, satu anak sebagai pemberi kata kunci dan satu lagi sebagai penebak kata.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran tipe tebak kata pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa kelas IV MI NU Nurul Haq, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a. Guru menjelaskan materi tentang unggah-ungguh bahasa Jawa kurang lebih 15 menit
- b. Peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya dan guru memberikan kuis singkat untuk beberapa peserta didik
- c. Setelah materi tersampaikan kepada peserta didik secara gamblang, peserta didik diminta membentuk sepasang kelompok kecil. Adapun pembagian kelompok ini dilakukan secara random, dimana dalam satu kelas terdapat 4 banjar tempat duduk (banjar A, B, C, dan D). Kemudian banjar A dan B berdiri berurutan kebelakang demikian juga banjar C dan D berdiri berurutan kebelakang, sehingga terdapat dua banjar kelompok (kelompok utara sebagai pemberi kata kunci, kelompok selatan sebagai penebak)
- d. Setelah terbentuk kelompok bermain dengan kondusif, guru membagikan kartu kata 5x2 cm yang ditempel pada dada kiri penebak, dan memberi kartu kata 10x10 cm pada pemberi kata kunci
- e. Setiap kelompok bermain tebak kata dengan batas waktu maksimal 1 menit. Setelah kata kunci berhasil ditebak, sepasang anggota tersebut diberi LKS untuk menyusun dua buah kata dengan ragam bahasa Jawa

---

<sup>15</sup> Huda, "Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Tebak Kata."

<sup>16</sup> "Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus pada hari Ahad dan Rabu, tanggal 28 Maret dan 21 April 2021."

terkait kata yang ditebaknya di tempat duduknya masing-masing

- f. Satu per satu peserta didik bermain tebak kata didepan kelas
- g. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya (baik tebak kata maupun menyusun kalimat), guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas

Dengan diterapkannya model tebak kata, 80% peserta didik terlihat aktif dan turut serta dalam pembelajaran. Meskipun pengetahuan awal terkait materi unggah-ungguh bahasa Jawa sangat minim, namun dalam proses pembelajaran peserta didik turut antusias, baik saat membaca ragam bahasa Jawa, menyanyikan *tembung-tembung basa Jawa “perangane awak”*, mendengarkan dan menyimak dengan seksama saat permainan tebak kata, serta berusaha menyusun kalimat sesuai ragam bahasa Jawa dengan baik. Hal tersebut yang kemudian menjadikan wawasan pengetahuan peserta didik bertambah dan menjadikan pembelajaran bahasa Jawa menjadi bermakna.

## **2. Tingkat Kecerdasan Berbahasa Anak Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kecerdasan adalah kemampuan yang digunakan untuk menyelesaikan setiap permasalahan dan penyesuaian diri dengan lingkungan yang hadir dari berbagai tingkatan otak atau pikiran. Adapun aspek-aspek kecerdasan berbahasa meliputi aspek mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kecerdasan berbahasa dapat dinyatakan sebagai salah satu aspek penting dalam 9 kecerdasan majemuk, dimana dengan penguasaan aspek berbahasa yang sempurna, peserta didik dapat menangkap dan menyampaikan suatu informasi dengan baik terhadap orang lain, baik itu saat berbicara, bercerita, berdebat, berpuisi, dll.

Dalam penerapan model tebak kata ini kecerdasan berbahasa anak diuji sesuai 4 aspek indikator kecerdasan berbahasa. Pada aspek mendengar dan berbicara, peserta didik diminta mendengarkan penjelasan guru, pengucapan

kata kunci, aktif dalam menyampaikan ide dan hasil tebak katanya dengan jelas dan tegas. Sedangkan pada aspek membaca dan menulis, peserta didik diminta membaca materi, membaca macam tembung karma/ngoko, serta terampil dalam menyusun kalimat dengan ragam bahasa Jawa.<sup>17</sup>

Sesuai dengan permasalahan yang penulis angkat terkait efektivitas model tebak kata terhadap kecerdasan berbahasa peserta didik kelas IV, tentunya perlu diketahui sejauh mana tingkat kecerdasan berbahasa peserta didik tersebut. Apakah sebelum diterapkannya model tebak kata, sudah memiliki tingkat kecerdasan berbahasa yang optimal atau belum. Berdasarkan data hasil angket, berikut skor tingkat kecerdasan berbahasa 54 responden yang terdiri dari peserta didik kelas IV A dan IV B MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus:<sup>18</sup>

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Tingkat Kecerdasan Berbahasa Pada Materi**  
**Unggah-unggah Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas IV**  
**MI NU Nurul Haq Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Skor	Kriteria	No	Skor	Kriteria	No	Skor	Kriteria
1	72	C	21	73	C	41	81	B
2	79	C	22	72	C	42	81	B
3	77	C	23	67	D	43	81	B
4	73	C	24	71	C	44	75	C

<sup>17</sup> "Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus pada hari Ahad dan Rabu, tanggal 28 Maret dan 21 April 2021".

<sup>18</sup> "Observasi di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus pada hari Sabtu, tanggal 20 Maret 2021".

<b>5</b>	82	B	<b>25</b>	79	C	<b>45</b>	81	B
<b>6</b>	79	C	<b>26</b>	76	C	<b>46</b>	76	C
<b>7</b>	78	C	<b>27</b>	81	B	<b>47</b>	75	C
<b>8</b>	67	D	<b>28</b>	79	C	<b>48</b>	71	C
<b>9</b>	75	C	<b>29</b>	82	B	<b>49</b>	67	D
<b>10</b>	64	D	<b>30</b>	79	C	<b>50</b>	66	D
<b>11</b>	70	C	<b>31</b>	80	B	<b>51</b>	68	D
<b>12</b>	69	D	<b>32</b>	73	C	<b>52</b>	77	C
<b>13</b>	77	C	<b>33</b>	69	D	<b>53</b>	80	B
<b>14</b>	77	C	<b>34</b>	61	D	<b>54</b>	76	C
<b>15</b>	75	C	<b>35</b>	67	D			
<b>16</b>	77	C	<b>36</b>	66	D			
<b>17</b>	81	B	<b>37</b>	78	C			
<b>18</b>	78	C	<b>38</b>	71	C			

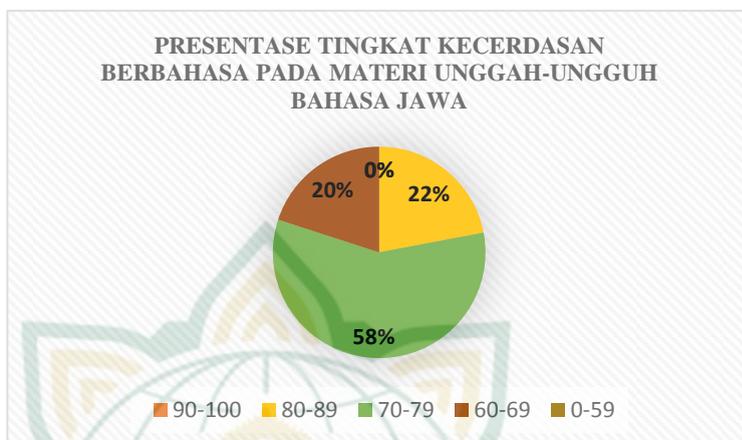
19	77	C	39	80	B
20	78	C	40	82	B

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Kecerdasan Berbahasa**  
**Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa Peserta**  
**Didik Kelas IV MI NU Nurul Haq Kudus Tahun**  
**Pelajaran 2020/2021**

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Relatif (%)
90-100	A	0	0%
80-89	B	12	22%
70-79	C	31	58%
60-69	D	11	20%
0-59	E	0	0%
<b>JUMLAH</b>		54	100%

**Gambar 4.2**  
**Grafik Garis dan Lingkaran Tingkat Kecerdasan**  
**Berbahasa Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa**  
**Peserta Didik Kelas IV MI NU Nurul Haq Prambatan**  
**Kidul Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**





Berdasarkan hasil perhitungan kriteria skor kecerdasan berbahasa pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa 54 responden tersebut, dapat dilihat bahwa frekuensi tingkat kecerdasan berbahasa peserta didik didominasi pada kriteria C antara interval 70-79 sebanyak 31 responden dengan presentase 58%. Selain itu terdapat 12 responden dengan kriteria B antara interval 80-89 dengan presentase 22%, serta 11 responden dengan kriteria D antara interval 60-69 dengan presentase 20%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kecerdasan berbahasa pada materi unggah-ungguh bahasa Jawa peserta didik kelas IV MI NU Nurul Haq tergolong pada kriteria cukup baik (C).

### **3. Tingkat Efektivitas Model *Cooperative Learning* Tipe Tebak Kata Terhadap Kecerdasan Berbahasa Anak Pada Materi Unggah-ungguh Bahasa Jawa di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Pentingnya peranan bahasa Jawa bagi masyarakat Jawa menjadikan nilai bahasa Jawa lebih unggul dari bahasa lainnya. Dimana bahasa Jawa dijadikan sebagai lambang identitas, kebanggaan, dan pengembangan kebudayaan daerah Jawa, dalam bahasa Jawa pula terkandung nilai ajaran kesopanan, keramahan, dan

penghormatan pada masyarakat Jawa.<sup>19</sup> Salah satu bentuk nilai ajaran tersebut adalah penerapan ragam bahasa Jawa atau biasa disebut unggah-ungguh bahasa dalam pergaulan sehari-hari.

Sehubungan dengan kekhasan tersebut, pihak pemerintah menetapkan suatu kebijakan terkait penetapan mata pelajaran bahasa Jawa sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di daerah Jawa. Tujuan dari pelaksanaan kebijakan tersebut adalah agar peserta didik dapat melestarikan budaya Jawa, dapat berkomunikasi dalam pergaulan dengan baik (sesuai tata karma), berperilaku sopan dan santun, dll. Namun pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa tidak semudah mata pelajaran lainnya, masih banyak ditemukan beberapa permasalahan salah satunya terkait aspek berbahasa anak. Untuk mengantisipasi hal tersebut tentunya diperlukan strategi, pendekatan, serta pemilihan multimetode dan multimedia yang sesuai.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba salah satu strategi dalam pembelajaran bahasa Jawa yang menunjang kemampuan berbahasa anak yaitu dengan menerapkan model pembelajaran tebak kata. Menurut Aqib dikutip oleh Fathan Amirul Huda, model tebak kata adalah model pembelajaran yang menyampaikan materi pembelajaran menggunakan kata-kata singkat yang dikemas dalam bentuk permainan, serta peserta didik dapat menerima informasi pembelajaran melalui kartu kata.<sup>20</sup> Adapun pelaksanaan pembelajaran dengan model tebak kata tersebut peneliti uji cobakan pada peserta didik kelas IV A dan IV B MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus yang terbagi dalam 13 kelompok kecil, dimana setiap peserta didik berpasangan-pasangan dengan lawan bermainnya. Selain proses pembelajaran berjalan dengan

---

<sup>19</sup> Khazanah, "Kedudukan Bahasa Jawa Ragam Krama Pada Kalangan Generasi Muda: Studi Kasus Di Desa Randegan Kecamatan Dawarblandong, Mojokerto Dan Di Dusun Tutul Kecamatan Ambulu, Jember."

<sup>20</sup> Huda, "Pengertian Model Pembelajaran Cooperative Tebak Kata."

menyenangkan, secara tidak langsung peserta didik juga dapat berlatih mendengar, berbicara, membaca, dan menulis dengan ragam bahasa Jawa dengan bantuan media kartu kata.

Sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan di MI NU Nurul Haq Pramatan Kidul Kudus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 54 responden peserta didik kelas IV, diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7,456) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,000), serta nilai koefisien signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sesuai ketentuan uji T, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta nilai koefisien signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat diasumsikan bahwa  $H_a$  pada pengujian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, variable X pada penelitian ini (model *cooperative learning* tipe tebak kata) efektif dalam mempengaruhi variable Y (kecerdasan berbahasa) peserta didik pada materi unggah-ungguh bahasa jawa.

